ABSTRAK

Analisis Penggunaan Gaya Bahasa dalam Novelet *Kappa*
Karya Ryunosuke Akutagawa

Setiap bahasa di dunia memiliki gaya bahasa tersendiri dengan ciri khasnya masing-masing. Begitu pun majas dalam bahasa Jepang atau yang disebut dengan *Hiyu*, memiliki perbedaan dengan majas pada umumnya. Ungkapan bahasa disebut majas atau bukan majas tidak harus dibedakan atas perbedaan bentuk ungkapannya, meskipun bentuk ungkapannya sejenis. Ungkapan dikatakan sebagai majas disebabkan bentuk ungkapan yang bersangkutan memenuhi persyaratan minimal adanya pengingkaran atas kebenaran yang diungkapkan atas makna sebenarnya atau makna struktur bentuk bahasa yang dipakai dalam ungkapan tersebut. Melalui bentuk bahasa itu, sebenarnya ingin menyatakan sesuatu yang lain. Salah satu karya sastra Jepang yang banyak menggunakan gaya bahasa adalah novelet *Kappa* karya Ryunosuke Akutagawa. Untuk itu, dengan mengidentifikasi lebih lanjut tentang gaya bahasa yang terkandung dalam novelet Kappa, penulis ingin mengetahui tujuan yang ingin disampaikan oleh pengarang, melalui penggunaan gaya bahasa tersebut. Berdasarkan hal-hal yang disampaikan diatas, penulis merasa tertarik melakukan penelitian mengenai bentuk dan tujuan penggunaan gaya bahasa yang digunakan dalam novelet Kappa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi dengan pendekatan stilistika dan obyek penelitiannya adalah novelet Kappa karya Ryunosuke Akutagawa.

Berdasarkan penelitian, diketahui bahwa bentuk-bentuk gaya bahasa yang terdapat dalam novelet *Kappa* berjumlah delapan jenis, diantaranya adalah a) Metafora terdiri dari lima kutipan, b) Simile terdiri dari 17 kutipan, c) Hiperbola berjumlah tiga kutipan, d) Eupizeukis terdapat empat kutipan, e) Personifikasi berjumlah dua kutipan, f) Tautologi, g) Ironi dan h) Anagram berjumlah satu kutipan, maka jumlah keseluruhan kutipan yang mengandung gaya bahasa adalah 34 kutipan. Sedangkan tujuan penggunaan gaya bahasa dalam novelet *Kappa,* diantaranya adalah sebagai penyampaian dan penekanan dalam menyampaikan suatu hal.

Penulis memberikan saran pada penelitian selanjutnya agar penelitian \dilakukan dengan membandingkan pemakaian gaya bahasa yang digunakan oleh Ryunosuke Akutagawa dalam novelet *Kappa* dengan karya-karya sastranya yang lain. Penelitian tujuan penggunaan gaya bahasa dalam novelet *Kappa* ditinjau dari sisi lain, misalnya sisi historis (penggunaan gaya bahasa sebagai gambaran atau sindiran keadaan Jepang pada suatu zaman), sisi biografis (penggunaan gaya bahasa sebagai gambaran dari pengalaman pribadi pengarang) dan sebagainya. Memperluas cakupan penelitian, tidak hanya pada penggunaan gaya bahasa saja, tetapi juga pada unsur-unsur intrinsik yang digunakan pengarang dalam novelet *Kappa*, misalnya mengkaji sudut pandang, alur cerita dan sebagainya.